

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini pada dasarnya berangkat dari kesadaran akan pesatnya perkembangan teknologi digital yang telah mentransformasi ruang digital menjadi salah satu ruang hidup utama manusia dewasa ini. Dengan lebih dari 5,5 miliar pengguna internet di seluruh dunia, ruang digital tidak lagi sekadar sarana komunikasi tambahan, melainkan telah menjadi habitat eksistensial baru di mana manusia bekerja, belajar, berelasi, dan beragama secara digital. Dalam konteks ini, Gereja sebagai komunitas iman yang diutus untuk hadir di tengah dunia juga dipanggil untuk hadir secara nyata dalam ruang digital sebagai salah satu medan kehidupan manusia masa kini.

Berdasarkan keseluruhan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital bukan hanya perubahan teknologis, melainkan perubahan antropologis dan kultural yang memengaruhi cara manusia memahami diri, membangun relasi, dan menghayati iman. Ruang digital telah membentuk pola komunikasi baru yang berciri interaktif, cepat, terbuka, dan tanpa batas ruang maupun waktu. Manusia modern hidup dalam keterhubungan digital yang intens, sehingga pengalaman eksistensial mereka juga semakin dipengaruhi oleh budaya digital. Dalam situasi seperti ini, Gereja tidak dapat memandang ruang digital semata-mata sebagai sarana eksternal untuk mendukung karya pastoral yang sudah ada. Ruang digital harus dipahami sebagai konteks kehidupan manusia yang nyata, tempat di mana manusia mengalami sukacita, kesepian, pencarian makna, konflik, solidaritas, bahkan pengalaman religius mereka. Karena itu, kehadiran Gereja di ruang digital bukan lagi pilihan sekunder, melainkan bagian dari kesetiaan Gereja terhadap panggilannya untuk menjumpai manusia dalam seluruh realitas hidupnya.

Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa kehadiran Gereja di ruang digital sejauh ini masih cenderung bersifat instrumental dan monologis. Kehadiran digital Gereja lebih banyak diwujudkan melalui logika penyampaian informasi, seperti unggahan homili, siaran liturgi, pengumuman kegiatan pastoral, atau produksi konten-konten rohani. Kehadiran seperti ini memang memiliki nilai

positif dan manfaat praktis, terutama dalam memperluas jangkauan komunikasi Gereja. Akan tetapi, pendekatan tersebut belum cukup untuk menjawab kedalaman realitas digital sebagai ruang kehidupan manusia. Dalam banyak kasus, Gereja tampak aktif secara teknis di ruang digital, tetapi belum sungguh-sungguh hadir secara relasional dan pastoral. Relasi yang terbangun sering kali masih bersifat satu arah dan kurang membuka ruang dialog, partisipasi, maupun pendampingan yang lebih personal. Akibatnya, ruang digital lebih dipahami sebagai media broadcasting daripada sebagai ruang pertemuan dan komunitas iman.

Dalam menghadapi situasi tersebut, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan teologi siber sebagai respons teologis terhadap budaya digital. Teologi siber dipahami sebagai refleksi iman yang lahir dari dalam pengalaman digital itu sendiri. Ia tidak hanya berbicara tentang penggunaan teknologi, tetapi berusaha memahami bagaimana iman Kristiani dapat dihidupi, direfleksikan, dan diwujudkan di tengah budaya digital. Dengan demikian, teologi siber membantu Gereja membaca ruang digital sebagai *locus theologicus*, yakni tempat di mana pengalaman manusia dan karya Allah dapat direfleksikan secara teologis.

Akan tetapi, penelitian ini juga menemukan bahwa perkembangan teologi siber selama ini masih sering berhenti pada level deskriptif atau teknis. Banyak pendekatan teologi siber lebih berfokus pada analisis fenomena digital atau strategi penggunaan media, tetapi belum memiliki fondasi teologis normatif yang cukup mendalam untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana Gereja seharusnya hadir di ruang digital. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan bahwa teologi siber perlu dibangun dalam perspektif inkarnasi.

Teologi inkarnasi menjadi fondasi normatif utama dalam penelitian ini karena inkarnasi merupakan inti dari iman Kristiani sekaligus pola dasar kehadiran Allah di tengah manusia. Dalam peristiwa inkarnasi, Allah tidak hadir dari luar atau dari kejauhan, tetapi masuk ke dalam sejarah dan kehidupan manusia secara konkret. Allah mengambil tubuh manusia, berbicara dalam bahasa manusia, hidup dalam budaya manusia, serta membangun relasi yang personal dan transformatif dengan manusia. Inkarnasi menunjukkan bahwa kehadiran Allah selalu bersifat relasional, komunikatif, solidaristik, dan transformatif.

Berdasarkan perspektif tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa kehadiran Gereja di ruang digital harus dipahami sebagai kelanjutan dari pola inkarnatoris itu sendiri. Gereja dipanggil bukan sekadar menggunakan teknologi digital, tetapi sungguh-sungguh hadir di dalam dinamika kehidupan digital manusia dengan semangat perjumpaan, dialog, dan solidaritas. Kehadiran Gereja di ruang digital dengan demikian merupakan konsekuensi teologis dari iman akan Allah yang berinkarnasi. Gereja dipanggil untuk menghadirkan wajah Kristus di ruang digital melalui cara hadir yang manusiawi, empatik, partisipatif, dan membebaskan.

Sebagai sintesis dari keseluruhan refleksi tersebut, penelitian ini menghasilkan paradigma “teologi siber inkarnatoris.” Paradigma ini merupakan integrasi antara teologi siber sebagai kerangka kontekstual dan teologi inkarnasi sebagai fondasi normatif. Teologi siber inkarnatoris menegaskan bahwa ruang digital adalah ruang kehidupan manusia yang sah secara teologis dan karena itu harus dijumpai dengan semangat inkarnasi. Paradigma ini memiliki tiga karakteristik utama, yakni kontekstual, relasional, dan transformatif. Kontekstual berarti Gereja mengakui ruang digital sebagai konteks nyata kehidupan manusia. Relasional berarti kehadiran Gereja harus dibangun di atas logika perjumpaan dan dialog, bukan komunikasi satu arah. Transformatif berarti Gereja dipanggil menghadirkan nilai-nilai Injil untuk membarui budaya digital dari dalam.

Sebagai kontribusi konkret, penelitian ini menawarkan Model DWELL sebagai kerangka operasional bagi kehadiran Gereja di ruang digital. Model ini terdiri dari lima dimensi yang saling berkaitan, yakni *Dwelling* (mendiami), *Witnessing* (memberi kesaksian), *Engaging* (terlibat), *Listening* (mendengarkan), dan *Liberating* (membebaskan). Melalui model ini, penelitian menegaskan bahwa pastoral digital tidak boleh berhenti pada produksi konten atau aktivitas komunikasi teknis, tetapi harus menjadi pastoral kehadiran yang membangun relasi hidup dengan manusia digital. Gereja dipanggil untuk tinggal bersama manusia digital, mendengarkan pergulatan mereka, berdialog dengan mereka, memberi kesaksian hidup, serta menghadirkan pembebasan dari berbagai dinamika negatif budaya digital seperti manipulasi, ujaran kebencian, individualisme, dan budaya konsumtif.

Akhirnya, penelitian ini menegaskan bahwa tantangan terbesar Gereja di era digital bukan terutama persoalan teknologi, melainkan persoalan cara hadir. Masa depan pastoral digital Gereja tidak ditentukan pertama-tama oleh kecanggihan media atau banyaknya pengikut di media sosial, tetapi oleh kemampuan Gereja menghadirkan wajah Kristus secara autentik di tengah budaya digital. Dalam konteks inilah Gereja dipanggil untuk terus menjadi Gereja yang inkarnatoris: Gereja yang tidak hanya “ada” di ruang digital, tetapi sungguh-sungguh “tinggal bersama” manusia digital, sebagaimana Sabda telah menjadi manusia dan tinggal di antara manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan seluruh uraian dan kesimpulan yang telah diartikulasikan, penelitian ini menawarkan sejumlah saran konkret yang ditujukan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan tanggung jawab dalam pengembangan pastoral digital Gereja Katolik. Saran-saran ini bukan sekadar rekomendasi teknis, melainkan undangan untuk transformasi pastoral yang berakar pada visi teologis yang telah dikonstruksikan dalam penelitian ini.

5.2.1 Bagi Gereja

Bagi Gereja secara institusional, baik di tingkat universal, kontinental, nasional, maupun lokal, penelitian ini menyarankan agar pastoral digital tidak lagi diperlakukan sebagai program tambahan atau pelengkap, melainkan sebagai dimensi integral dari misi Gereja yang memerlukan komitmen serius dan berkelanjutan. *Pertama*, Gereja perlu mengembangkan dokumen pastoral yang lebih konkret dan kontekstual sebagai panduan bagi implementasi Model DWELL atau model-model inkarnatoris lainnya di berbagai tingkatan. Dokumen *Towards Full Presence* (2023) telah memberikan fondasi teologis yang baik, namun masih diperlukan pedoman operasional yang lebih spesifik untuk konteks Indonesia yang mempertimbangkan pluralitas keagamaan, kesenjangan digital, dan kekayaan budaya lokal. *Kedua*, Gereja perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai seperti sumber daya finansial, manusiawi, dan infrastruktur untuk pastoral digital, dengan kesadaran bahwa investasi ini bukan kemewahan melainkan kebutuhan untuk relevansi dan aksesibilitas Gereja di abad ke-21. *Ketiga*, Gereja perlu

membangun mekanisme evaluasi dan akuntabilitas yang partisipatif untuk memastikan bahwa inisiatif-inisiatif digital sungguh-sungguh menghasilkan dampak transformatif, bukan sekadar aktivitas yang ramai namun dangkal. *Keempat*, Gereja perlu mempromosikan budaya sinodalitas dalam pastoral digital, dengan melibatkan seluruh Umat Allah, terutama kaum muda yang memiliki literasi digital tinggi, dalam *discernment* bersama tentang bagaimana kehadiran inkarnatoris dapat diwujudkan. *Kelima*, Gereja perlu mengembangkan kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, komunitas digital Katolik, dan bahkan perusahaan teknologi yang dipimpin oleh umat Katolik, untuk berbagi keahlian, sumber daya, dan *best practices*.

5.2.2 Bagi Para Agen Pastoral

Bagi para agen pastoral seperti pastor, katekis, pemimpin komunitas basis, dan pekerja pastoral lainnya, penelitian ini menyarankan agar mereka melihat ruang digital bukan sebagai ancaman terhadap pastoral tradisional, melainkan sebagai peluang baru untuk perjumpaan dengan umat yang hidup dalam habitat digital. *Pertama*, para agen pastoral perlu mengembangkan literasi digital yang memadai, bukan hanya keterampilan teknis menggunakan media sosial, tetapi juga pemahaman kritis tentang logika, nilai, dan risiko dari ekosistem digital. *Kedua*, para agen pastoral perlu mengintegrasikan spiritualitas digital ke dalam kehidupan doa dan pelayanan mereka sendiri, dengan melihat aktivitas digital bukan sebagai distraksi dari kehidupan rohani, melainkan sebagai ruang di mana iman dapat dihidupi. *Ketiga*, para agen pastoral perlu mengadopsi sikap kenosis dalam kehadiran digital, yakni rendah hati, belajar dari umat, terbuka terhadap dialog dan kritik, serta berani tampil *vulnerable* dengan mengakui keterbatasan dan pergumulan mereka sendiri. *Keempat*, para agen pastoral perlu mengembangkan kemampuan *discernment* untuk membedakan antara roh yang dari Allah dan roh yang bertentangan dengan Injil di ruang digital, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi dan merespons disinformasi, ujaran kebencian, atau konten yang merusak. *Kelima*, para agen pastoral perlu membangun komunitas digital yang autentik, bukan sekadar menyebarkan konten, melainkan sungguh-sungguh hadir, mendengarkan, berdialog, dan mendampingi umat dalam pergumulan mereka. *Keenam*, para agen pastoral perlu terus belajar dan beradaptasi dengan

perkembangan teknologi yang cepat, dengan kesadaran bahwa formasi digital bukan *one-time event* melainkan proses berkelanjutan.

5.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan Calon Imam

Bagi lembaga pendidikan calon imam seperti seminari, fakultas teologi, dan lembaga formasi lainnya, penelitian ini menyarankan agar pastoral digital diintegrasikan sebagai bagian integral dari kurikulum formasi, bukan sekadar mata kuliah pilihan atau *workshop* sesekali. *Pertama*, lembaga formasi perlu mengembangkan mata kuliah khusus tentang teologi siber atau teologi digital yang memberikan fondasi teologis yang mendalam tentang bagaimana Gereja dapat hadir secara inkarnatoris di ruang digital, bukan sekadar pelatihan teknis penggunaan media sosial. *Kedua*, lembaga formasi perlu mengintegrasikan dimensi digital ke dalam berbagai mata kuliah yang sudah ada, misalnya dalam teologi pastoral membahas pastoral digital, dalam liturgi membahas liturgi daring, dalam eklesiologi membahas komunitas digital, dan seterusnya. *Ketiga*, lembaga formasi perlu menyediakan praktikum atau pengalaman lapangan di mana calon imam dapat langsung terlibat dalam inisiatif pastoral digital, misalnya mengelola media sosial paroki, memfasilitasi komunitas doa daring, atau memproduksi konten katekese digital, dengan pendampingan dan refleksi teologis yang memadai. *Keempat*, lembaga formasi perlu mengembangkan spiritualitas digital dalam formasi calon imam, yakni membantu mereka mengintegrasikan kehidupan doa dengan kehidupan *online*, mengembangkan *discernment* kritis terhadap kultur digital, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang dapat menghadirkan wajah Kristus yang inkarnatoris. *Kelima*, lembaga formasi perlu mengundang praktisi pastoral digital yang berpengalaman, baik klerus maupun awam, untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran mereka dengan calon imam, sehingga formasi tidak hanya teoretis tetapi juga praksis.

5.2.4 Bagi IFTK Ledalero

Bagi Institut Filsafat dan Teologi Katolik (IFTK) Ledalero secara khusus, penelitian ini menyarankan agar institusi ini mengambil peran kepemimpinan dalam pengembangan teologi siber dan pastoral digital di Indonesia bagian timur, khususnya Nusa Tenggara Timur. *Pertama*, IFTK Ledalero dapat mengembangkan

program studi atau konsentrasi khusus dalam Teologi Siber atau Pastoral Digital yang dapat menjadi pusat keunggulan (*center of excellence*) di wilayah timur Indonesia, dengan menarik mahasiswa dari berbagai keuskupan yang ingin mengembangkan keahlian dalam bidang ini. *Kedua*, IFTK Ledalero dapat membangun laboratorium atau studio media digital yang dapat digunakan untuk pelatihan praktis mahasiswa dalam produksi konten rohani, *live streaming* liturgi, atau pengelolaan platform digital, sehingga lulusan memiliki tidak hanya pemahaman teologis tetapi juga keterampilan teknis yang memadai. *Ketiga*, IFTK Ledalero dapat menginisiasi penelitian-penelitian lanjutan tentang pastoral digital dalam konteks Indonesia timur yang memiliki kekhasan, misalnya, bagaimana pastoral digital dapat menjangkau umat di kampung pedalaman atau kepulauan yang tersebar, bagaimana mengatasi kesenjangan digital di daerah terpencil, atau bagaimana mengintegrasikan kekayaan budaya lokal ke dalam konten digital. *Keempat*, IFTK Ledalero dapat mengembangkan program pelatihan atau *workshop* pastoral digital bagi klerus dan agen pastoral di keuskupan-keuskupan di wilayah timur Indonesia, khususnya NTT, sehingga institusi ini menjadi sumber daya bagi pengembangan kapasitas Gereja lokal. *Kelima*, IFTK Ledalero dapat membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga serupa di Indonesia atau internasional untuk pertukaran pengalaman, penelitian kolaboratif, atau pengembangan kurikulum bersama dalam bidang teologi siber.

5.2.5 Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti yang tertarik untuk mengembangkan diskursus teologi siber lebih lanjut, penelitian ini menyarankan beberapa arah penelitian yang dapat memperkaya dan melengkapi apa yang telah dibangun. *Pertama*, penelitian empiris yang menguji implementasi Model DWELL atau model-model inkarnatoris lainnya dalam berbagai konteks pastoral, baik melalui studi kasus, survei, wawancara mendalam, atau etnografi digital, untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan, hambatan yang dihadapi, dan pembelajaran yang dapat dibagikan. *Kedua*, penelitian komparatif tentang praktik pastoral digital di berbagai denominasi Kristen atau bahkan agama-agama lain, untuk mengidentifikasi *best practices* yang dapat diadaptasi serta untuk membangun dialog ekumenis dan interreligius dalam konteks digital. *Ketiga*, penelitian tentang dimensi-dimensi

spesifik dari pastoral digital yang belum didalami secara memadai dalam penelitian ini, misalnya, pastoral digital bagi kelompok marginal (penyandang disabilitas, lansia, migran), pastoral digital dalam konteks trauma atau krisis kesehatan mental, atau penggunaan teknologi baru seperti kecerdasan buatan atau *virtual reality* untuk pastoral. *Keempat*, penelitian tentang teologi sakramen dalam konteks digital yang mengeksplorasi lebih dalam pertanyaan tentang batasan dan kemungkinan mediasi sakramental melalui teknologi, dengan dialog yang lebih intensif dengan teologi sakramental klasik maupun kontemporer. *Kelima*, penelitian tentang etika digital dari perspektif teologi moral Katolik yang menganalisis isu-isu seperti privasi data, *surveillance capitalism*, kecerdasan buatan, atau *metaverse* dengan menggunakan prinsip-prinsip moral Kristiani. Dengan melanjutkan penelitian-penelitian ini, diskursus teologi siber di Indonesia dan dunia dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang semakin signifikan bagi misi Gereja di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Gereja

Dicastery for Communication. "Towards Full Presence: A Pastoral Reflection on Engagement with Social Media." Vatican.va, 28 Mei 2023.

https://www.vatican.va/roman_curia/dpc/documents/20230528_dpc-verso-piena-presenza_en.html.

International Theological Commission. "Sensus Fidei in the Life of the Church."

Vatican.va, 2014. https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/cfaith/cti_documents/rc_cti_20140610_sensus-fidei_en.html.

Komisi Kepausan untuk Komunikasi Sosial. *Communio et Progressio - Instruksi Pastoral tentang alat-alat Komunikasi Sosial yang diterbitkan sesuai arahan Konsili Ekumenis Vatikan II*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Komisi Komunikasi Sosial KWI. *Pedoman Komsos Keuskupan*. Jakarta: KWI, 2018.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Terj. Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

---. *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Terj. Harry Susanto. Yogyakarta: KWI & Kanisius, 2009.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.

Konsili Vatikan II. "Dekrit tentang Kegiatan Misioner Gereja (Ad Gentes)." Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.

---. "Konstitusi Dogmatis tentang Gereja (Lumen Gentium)." Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.

- . "Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi (Dei Verbum)." Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.
- . "Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dalam Dunia Modern (Gaudium Et Spes)." Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.
- . "Konstitusi tentang Liturgi Suci (Sacrosanctum Concilium)." Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.
- . "Nostra Aetate - Deklarasi tentang Hubungan Gereja dengan Agama-agama Bukan Kristen." Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.
- "Dekrit tentang Kerasulan Awam (*Apostolicam Actuositatem*)", dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.
- Ratzinger, Kardinal Joseph (Paus Benediktus XVI). "Homily at the Mass for the Election of the Roman Pontiff." *Vatican.va*, 18 April 2005, https://www.vatican.va/gpII/documents/homily-pro-eligendo-pontifice_20050418_en.html. Diakses pada 29 Oktober 2025.
- Paus Benediktus XVI. "Message for the 47th World Communications Day: Social Networks: Portals of Truth and Faith; New Spaces for Evangelization." *Vatican.va*, 24 Januari 2013. https://www.vatican.va/content/benedict-xvi/en/messages/communications/documents/hf_ben-xvi_mes_20130124_47th-world-communications-day.html.
- Paus Fransiskus. *Christus Vivit*. Terj. A. L. Natania. Jakarta: Dokpen KWI, 2019.
- . *Evangelii Gaudium*. Terj. F.X. Adisusanto & Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2013.

- . *Fratelli Tutti – Tentang Persaudaraan dan Persahabatan Sosial*. Terj. Martin Harun. Jakarta: Dokpen KWI, 2020.
- . "Message of Pope Francis For The 48th World Communications Day - Communication at the Service of an Authentic Culture of Encounter." Vatican.va, 1 Juni 2014.
https://www.vatican.va/content/francesco/en/messages/communications/documents/papa-francesco_20140124_messaggio-comunicazioni-sociali.html.
- . "Opening of The Synod of Bishops 'For A Synodal Church: Communion, Participation and Mission'." Vatican.va, 4 Oktober 2023.
<https://www.vatican.va/content/francesco/en/speeches/2023/Oktober/documents/20231004-apertura-sinodo.html>.
- Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil)*. Terj. J. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.
- Paus Yohanes Paulus II. *Fides et Ratio*. Terj. F. X. Sumantoro Siswoyo dan R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999.
- . *Redemptoris Missio*. Terj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.
- Pontifical Council for Social Communications. "Ethics in Internet." Vatican.va, 22 Februari 2002.
https://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/pccs/documents/rc_pc_pccs_doc_20020228_ethics-internet_en.html.
- . "The Church and Internet." Vatican.va, 28 Februari 2002.
https://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/pccs/documents/rc_pc_pccs_doc_20020228_church-internet_en.html.

Buku

- Aristoteles. *Politics*. Terj. C.D.C. Reeve. Indianapolis: Hackett Publishing Company, 2017.

- Baudrillard, Jean. *Simulacra and Simulation*. Terj. Sheila Faria Glaser. Ann Arbor: University of Michigan Press, 1994.
- Berger, Teresa. *@Worship: Liturgical Practices in Digital Worlds*. London: Routledge, 2018.
- Bevans, Stephen B. *Models of Contextual Theology*. Marknol: Orbis Books, 2002.
- , Stephen B. dan Roger Schroeder. *Constants in Contexts: A Theology of Mission for Today*. Maryknoll: Orbis Books, 2004.
- Blumer, Herbert. *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1969.
- Bonhoeffer, Dietrich. *Life Together*. Terj. John W. Doberstein. New York: Harper & Row, 1954.
- Brown, Brené. *Daring Greatly: How the Courage to Be Vulnerable Transforms the Way We Live, Love, Parent, and Lead*. New York: Gotham Books, 2012.
- Buber, Martin. *I and Thou*. Terj. Ronald Gregor Smith. New York: Scribner, 1958.
- Campbell, Heidi A. *Digital Religion: Understanding Religious Practice in New Media Worlds*. New York: Routledge, 2013.
- . (ed.). *Digital Ecclesiology: A Global Conversation*. Texas A & M University: Digital Religion Publications, 2020.
- . (ed.). *Religion in Quarantine: The Future of Religion in a Post-Pandemic World*. Texas A & M University: Digital Religion Publications, 2020.
- . (ed.). *The Distanced Church: Reflections on Doing Church Online*. Texas A & M University: Digital Religion Publications, 2020.
- ..., Heidi A., dan Stephen Garner. *Networked Theology (Engaging Culture): Negotiating Faith In Digital Culture*. Michigan: Baker Academic, 2016.
- Cano, Melchior. *De Locis Theologicis*. Salamanca, 1563.
- Castells, Manuel. *Communication Power*. Oxford: Oxford University Press, 2009.

- . *The Internet Galaxy: Reflections on the Internet, Business, and Society*. Oxford: Oxford University Press, 2001.
- . *The Rise of the Network Society*. Oxford: Blackwell, 2010.
- Congar, Yves. *I Believe in the Holy Spirit*. Vol. 2. New York: Crossroad, 1997.
- . *True and False Reform in the Church*. Terj. Paul Philibert. Collegeville: Liturgical Press, 2011.
- Conterius, Wilhelm D. *Misiologi dan Misi Gereja Milenium Baru*. Maumere: Ledalero, 2018.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications, 2014.
- de Chardin, Pierre Teilhard. *The Phenomenon of Man*. New York: Harper Perennial, 2008.
- de Lubac, Henri. *Corpus Mysticum: The Eucharist and the Church in the Middle Ages*. Notre Dame: University of Notre Dame Press, 2006.
- Denzin, Norman K., and Yvonna S. Lincoln. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2011.
- Duka, Agus Alfons. *Komunikasi Pastoral Era Digital: Memaklumkan Injil di Jagat Tak Berhingga*. Maumere: Ledalero, 2017.
- Dulles, Avery. *Model-Model Gereja*. Terj. Georg Kirchberger. Ende: Nusa Indah, 1990.
- . *Models of Revelation*. New York: Orbis Books, 1992.
- Floridi, Luciano. *The 4th Revolution: How the Infosphere Is Reshaping Human Reality*. Oxford: Oxford University Press, 2014.
- Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed*. Terj. Myra Bergman Ramos. New York: Continuum, 2000.
- Fuchs, Christian. *Internet and Society: Social Theory in the Information Age*. New York: Routledge, 2008.

- Gutiérrez, Gustavo. *A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation*. Terj. Caridad Inda and John Eagleson. Maryknoll: Orbis Books, 1988.
- Han, Byung-Chul. *The Transparency Society*. Stanford: SU Press, 2015.
- Harari, Yuval Noah. *Sapiens: A Brief History of Humankind*. New York: Harper Perennial, 2018.
- Hardiman, F. Budi. *Aku Klik, maka Aku Ada*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- . *Demokrasi Deliberatif: Menimbang Negara Hukum dan Ruang Publik dalam Teori Diskursus Jürgen Habermas*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Hassan, Robert, and Thomas Sutherland. *Philosophy of Media*. New York: Routledge, 2016.
- Heidegger, Martin. *Being and Time*. Terj. John Macquarrie and Edward Robinson. New York: Harper & Row, 1962.
- . *The Question Concerning Technology and Other Essays*. Terj. William Lovitt. New York: Harper & Row, 1977.
- Kaiser Jr., Walter C., and Moisés Silva. *Introduction To Biblical Hermeneutics: The Search for Meaning*. Michigan: Zondervan, 2007.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat – Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Komisi Kateketik KWI. *Hidup di Era Digital: Gagasan Dasar dan Modul Katekese*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Küng, Hans. *Global Responsibility: In Search of a New World Ethic*. Eugene: Wipf and Stock Publishers, 1991.
- LaCugna, Catherine Mowry. *God for Us: The Trinity and Christian Life*. New York: HarperCollins, 1991.
- Lévy, Pierre. *Becoming Virtual: Reality in the Digital Age*. Terj. Robert Bononno. New York: Plenum Trade, 1998.

- . *Cyberculture*. Terj. Robert Bononno. Minneapolis: University of Minnesota Press, 2001 [1997].
- Loubere, Philip. *A History of Communication Technology*. NY: Routledge, 2021.
- Mali, Mateus. *Konsep Berpolitik Orang Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Martasudjita, E. *Teologi Inkulturasi: Perayaan Injil Yesus Kristus di Bumi Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- McLuhan, Marshall. *Understanding Media: The Extensions of Man*. Cambridge: MIT Press, 1994.
- Monteiro, Yohanes Hans. *Teologi dan Liturgi Sakramen*. Manuskrip Perkuliahan Mahasiswa Pascasarjana Teologi IFTK Ledalero, 2025.
- Rahner, Karl. *Foundations of Christian Faith*. New York: Crossroad, 1992.
- Reymond, Robert L. *Paul: Missionary Theologian*. Fearn, Scotland: Christian Focus, 2006.
- Rusito. *Teknologi Internet, Dasar Internet, Internet of Things (IOT) dan Bahasa HTML*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Ryan, Johnny. *A History of The Internet and The Digital Future*. London: Reaktion Books, 2010.
- Schillebeeckx, Edward. *Church: The Human Story of God*. New York: Crossroad, 1990.
- . *The Mission of the Church*. London: Sheed and Ward, 1973.
- Schreiter, Robert J. *Constructing Local Theologies*. Maryknoll: Orbis Books, 1985.
- Schwab, K. *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum, 2016.
- Sobrinho, Jon. *Christology at the Crossroads: A Latin American Approach*. Terj. John Drury. New York: Orbis Books, 1978.

- Spadaro, Antonio. *Cybertheology: Thinking Christianity in the Era of the Internet*. New York: Fordham University Press, 2014.
- Sunstein, Cass R. *#Republic: Divided Democracy in the Age of Social Media*. Princeton: Princeton University Press, 2017.
- Teilhard de Chardin, Pierre. *The Phenomenon of Man*. New York: Harper Perennial, 2008.
- Tim KOMSOS KWI. *Pedoman Penggunaan Media Sosial*. Jakarta: KWI, 2018.
- Torrance, Thomas F. *Incarnation: The Person and Life of Christ*. Edited by Robert T. Walker. Illinois: IVP Academic, 2008.
- Toynbee, Arnold J. *A Study of History*. London: Oxford University Press, 1974.
- Turkle, Sherry. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books, 2011.
- Van Dijk, Jan. *The Network Society: Social Aspects of New Media*. London: Sage, 2006.
- Vincentius, Angelinus, et al. (eds). *Ziarah Iman dan Kiprah Pastoral dalam Tata dunia: 150 Tahun Paroki Katedral Santo Yoseph Maumere*. Maumere: Keuskupan Maumere dan Universitas Nusa Nipa, 2023.
- Virilio, Paul. *Speed and Politics*. Terj. Mark Polizzotti. New York: Semiotext, 2006.
- White, Thomas Joseph. *The Incarnate Lord: A Thomistic Study in Christology*. Washington DC: The Catholic University of America Press, 2015.
- Winston, Brian. *Media Technology and Society: A History: From the Telegraph to the Internet*. New York: Routledge, 2003.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Zuboff, Shoshana. *The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power*. New York: PublicAffairs, 2019.

Artikel dalam Buku

Barga, Timothy. "Cybertheology In The Age Of Digital Revolution And Its Impact On Christianity." *Theology, Philosophy and Education In The 21st Century - Festschrift In Honour of The Distinguished Emeritus Professor The Rt. Rev. Msgr. Cletus Tanimu Gotan*. Edited by Kanu Ikechukwu Anthony, et. al. Jos: Jos UP, 2022.

Beardon, Colin. "What Does It Mean To Be 'Virtual'?" *An Ethical Global Information Society: Culture and Democracy Revisited*. Edited by Jacques Berleur and Diane Whitehouse. IFIP: Springer, Boston, MA, 1997.

Benyon, David. "Digital Space." *Spaces of Interaction, Places for Experience: Synthesis Lectures on Human-Centered Informatics*. Edited by John M. Carroll. Cham: Springer, 2014.

Campbell, Heidi. "Religion Embracing and Resisting Cultural Change in a Time of Social Distancing." *Religion in Quarantine: The Future of Religion in a Post-Pandemic World*. Edited by Heidi Campbell. Texas A & M University: Digital Religion Publications, 2020.

---. "What Religious Groups Need to Consider when Trying to do Church Online." *The Distanced Church: Reflections on Doing Church Online*. Edited by Heidi Campbell. Texas A & M University: Digital Religion Publications, 2020.

---. "When Churches Discovered the Digital Divide: Overcoming Technological Inaccessibility, Hesitancy & Digital Reluctance During the covid-19 Pandemic." *Ecclesial Practices*, Vol. 10, No. 1, 2023.

Chia, Roland. "Life Together, Apart: An Ecclesiology for a Time of Pandemic." *Digital Ecclesiology: A Global Conversation*. Edited by Heidi A Campbell. Texas A & M University: Digital Religion Publications, 2020.

da Silva, Aline Amaro. "The Diverse Ways of Being Church in the Digital Society and in Times of Pandemic." *Digital Ecclesiology: A Global Conversation*.

Edited by Heidi A Campbell. Texas A & M University: Digital Religion Publications, 2020.

Heidegger, Martin. "Building, Dwelling, Thinking." *Poetry, Language, Thought*. Terj. Albert Hofstadter. New York: Harper & Row, 1971.

Nugroho Adhi, Th. Aq. Purwono. "Internet Sebagai Ruang Bermisi dan Bersaksi." *Sinergi Energi Sinodalitas Gereja*. Edited by F. X. Sugiyana. Yogyakarta: Kanisius, 2023.

Schillebeeckx, Edward. "Christ the Sacrament of the Encounter with God." *The Collected Works of Edward Schillebeeckx*. Vol. 1. Edited by Ted Mark Schoof, et. al. London: Bloomsbury, 2014.

Supelli, Karlina. "Ruang Publik Dunia Maya." *Ruang Publik: Melacak Partisipasi Demokratis dari Polis sampai Cyberspace*. Edited by F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Van Dijk, Jan A.G.M. "A Theory of The Digital Divide." *The Digital Divide: The Internet and Social Inequality in International Perspective*. Edited by Massimo Ragnedda and Glenn W. Muschert. New York: Routledge, 2013.

Ward, Graham. "Introduction: a Guide to Theological Thinking in Cyberspace." *The Postmodern God: A Theological Reader*. Edited by Graham Ward. Oxford: Blackwell, 1997.

Wellman, Barry. "The Network Community: An Introduction." *Networks in the Global Village*. Edited by Barry Wellman. Boulder: Westview Press, 1999.

Artikel Jurnal

Amut, Elias N. D. "Inspirasi Misa Online di Tengah Pandemi Covid-19: Dari Pastoral Konvensional Menuju Pastoral Kontekstual." *In Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, Vol. 2, No. 2, Februari 2022.

Angga, Stepanus, and Antonius Denny Firmanto. "Digital Ecclesia Sebagai Gereja Sinodal yang Mendengarkan." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Vol. 8, No. 1, Oktober 2023.

- Asha. "Disponibilite: An Intersubjective Ideal of Gabriel Marcel." *International Journal of Multidisciplinary Educational Research*, Vol. 12, No. 4, 2023.
- Atha, Caleb J. "A Sacramental Model for Digital Ecclesiology: Theological Retrieval for a Mediated Church." Senior Honors Theses, Liberty University, Virginia 2025.
- Bagus, Dominikus Gusti, Kusumawanta, and Rosalia Ina Kii. "Koinonia dan Martyria Gereja di Dunia." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6, No. 3, 2023.
- Baker, Kimberly. "Agustine's Doctrine of the Totus Christus: Reflecting on the Church as Sacrament of Unity." *Horizons: The Journal of the College Theology Society*, Vol. 37, No. 1, 2010.
- Benteng Kurniadi, Benediktus. "Diakonia: Sebuah Konsep dan Praksis Yuridis Pastoral." *In Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya*, Vol. 01, No. 01.
- Berutu, Timoty Agustian, et al. "Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern." *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, Vol. 2, No. 3, Agustus 2024.
- Bhakti, Angga Satya, et al. "Pemanfaatan Media Komunikasi Sosial dalam Berkatekese di Paroki Keluarga Kudus dan Paroki Santo Agustinus Keuskupan Agung Pontianak." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kathulistiwa*, Vol. 6, No. 2, November 2023.
- Bharathi, Paul. "Jesus – His Transforming Effect." *International Journal of Indonesian Philosophy & Theology*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Bheka, Theresiani, and Emmeria Tarihoran. "Membangun Komunitas Iman Melalui Media Sosial Dengan Menggunakan Platform Yang Menarik." *Jurnal Magistra*, Vol. 2, No. 2, Mei 2024.
- Bintang, Verlis, et al. "Misi Gereja Di Era Digital: Pemanfaatan Teknologi Untuk Menjangkau Generasi Baru." *Jurnal Komunikasi*, Vol. 1, No. 3, September 2023.

- Brubacher Kaethler, Andy. "The Enduring Significance of the Incarnation for the Church in a Digital Age." *The Conrad Grebel Review*, Vol. 39, No. 2, 2021.
- Camerling, Yosua Feliciano, et al. "Gereja Bermisi Melalui Media Digital di Era Revolusi Industri 4.0." *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, Vol. 2, No.1, Juni 2020.
- Capurro, Rafael. "Digital Hermeneutics: An Outline." *AI and Society*, Vol. 25, No. 1.
- Coleman, Rebecca. "Making, Managing and Experiencing 'The Now': Digital Media and The Compression and Pacing of 'Real-Time'." *New Media & Society*, Vol. 22(9), 2020.
- da Silva, Aline Amaro, and Andréia Gripp. "Cybertheology and Digital Theology: The Development of Theological Reflection on the Digital in Brazilian Catholic Theology." *Cursor Zeitschrift Für Explorative Theologie*, Vol. 1, No. 3, 2021.
- Dewa, Anton. "Teologi Inkarnasi dan Gereja Yang Inkarnatoris menurut Hans Urs von Balthasar." *MEDIA: Jurnal Filsafat dan Teologi*, Vol. 2, No. 1, Februari 2021.
- Elu, Stefanus Poto. "Konsep Wajah Yang Lain dalam Filsafat Emmanuel Levinas sebagai Dorongan Moral melalui Konten Media Katolikpedia.id." *Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik*, Vol. 8, No. 2, 2025.
- Faggioli, Massimo. "Synodality and Digital Culture: New Challenges for Catholic Ecclesiology." *Theological Studies*, Vol. 81, No. 2, 2020.
- Gaol, Rumondang Lumban, and Resmi Hutasoit. "Media Sosial Sebagai Ruang Sakral: Gereja yang Bertransformasi bagi Perkembangan Spiritualitas Generasi Z dalam Era Digital." *KENOSIS Jurnal Kajian Teologi*, Vol. 7, No. 1, Juni 2021.
- Giese Jr., Ronald L. "Is 'Online Church' Really Church? The Church as God's Temple." *Themelios*, Vol. 45, No. 2, 2020.

- Gitari, Sylvia, Fred Wamalwa, and Thomas Onsarigo. "Digital Availability and Accessibility for Sustainable Development in the Catholic Archdiocese of Nyeri, Kenya." *American Journal of Development Studies*, Vol. 4, No. 1.
- Gulo, Ibius C. P. J., Kristiana Mendrofa, and Evimawati Harefa. "Peran Katekis di Era Digital dalam Membina Spiritualitas Umat Allah." *Journal New Light*, Vol. 3, No. 4, 2025.
- Hakim, Aulia Nur, and Leni Yulia. "Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 3, No.1, Januari 2024.
- Haris, Letizia Azarine, and David Slamet Setiana. "Perkembangan Pembelajaran Online dengan Aplikasi Pembelajaran Virtual di Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 33, No. 2, Juli 2024.
- Helland, Christopher. "Online Religion/Religion Online and Virtual Communitas." *Religion on the Internet*, Vol. 8, 2001.
- Hill, Jonathan. "Incarnation, Timelessness, and Exaltation." *Faith and Philosophy: Journal of the Society of Christian Philosophers*, Vol. 29, No. 1.
- Izquierdo-Iranzo, Patricia. "Use of Digital Tools in the Religious and Spiritual Sphere: Impact and Barrier Analysis." *Religions*, Vol. 16, No. 772, 2025.
- Jimmy, Andreas. "Pastoral Digital dalam Era Disrupsi Teknologi: Transformasi Pelayanan Gereja Katolik Menghadapi Tantangan Dan Peluang Evangelisasi Virtual." *Jurnal Reinha*, Vol. 16, No. 1, 2025.
- Juhani, Sefrianus. "Mengembangkan Teologi Siber di Indonesia." *Jurnal Ledalero*, Vol. 18, No. 2, Desember 2019.
- Kanu, Rex Chika, and Chukwunonso Joseph Nosike. "Interfaith Dialogue In A Globalized World: Challenges And Opportunities." *Journal of Igbo Language, Literature, Culture, and Religious Studies*, Vol. 1, No. 1, 2025.
- Koli, Arnoldus Nofrianus. "Membangun Iman Dalam Era Digital: Peran Media Sebagai Alat Evangelisasi Kontemporer." *RELIGIUM*, Vol. 1, No. 2, 2025.

- Laoli, Andeas, and Malik Bambang. "Gereja sebagai Tubuh Kristus: Menelusuri Sejarah, Makna dan Panggilan Kita dalam 1 Korintus 12:12-13." *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen*, Vol. 2, No. 1, 2025.
- Le Duc, Anthony. "Cyber/Digital Theology: Rethinking about Our Relationship with God and Neighbor in the Digital Environment." *Religion and Social Communication*, Vol. 13, No.2, 2015.
- . "Cybertheology: Theologizing In The Digital Age." *SSRN Electronic Journal*, Oktober 28, 2016.
- Lombard, Matthew, and Theresa Ditton. "At the Heart of It All: The Concept of Presence." *Journal of Computer-Mediated Communication*, Vol. 3, No. 2, 1997.
- Lumbantoruan, Tupa Pebrianti, et al. "Memahami Istilah Kerajaan Allah dalam Ajaran Yesus Menurut Injil Markus." *Damai: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Filsafat*, Vol. 2, No. 1, 2025.
- Maleachi, Martus Adinugraha, and Hendra Yohanes. "The Presence of God Among His People: From the Creation to the New Creation." *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, Vol. 19, No. 1, 2020.
- Malik, Habibi. "Cyber Religion dan Real Religion di Tengah Masyarakat Digital." *Jurnal Komunika*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Nalle, Bobby Daniel. "Sekularisasi, Kultur Digital dan Geliat Agama: Tantangan dan Sketsa Berteologi Digital di Indonesia." *Kenosis*, Vol. 7, No. 2, Desember 2021.
- Nampar, Hilario Didakus Nenga. "Menuju Gereja yang Sinodal: Memahami Gagasan Sinodalitas Sebagai Cara Hidup dan Cara Bergerak Gereja di Milenium Ketiga." *Jurnal Ledalero*, Vol. 21, No. 2, Desember 2022.
- Niron, Antonius I., and Emmeria Tarihoran. "Transformasi Katekese dalam Era Digital: Upaya Membangun Komunitas Iman Di Tengah Perubahan Zaman." *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, Vol. 5, No. 6, Juni 2025.

- Nugraha, Antonius. "Katolisisme Virtual: Wajah Peribadatan Gereja Katolik Pasca Pandemi Sebuah Diskursus antara Teknologi Komunikasi dan Eklesiologi." *Perspektif*, Vol. 18, No. 2, 2023.
- Omersi, Aurelia, et al. "Strategi dalam Konseling Pastoral di Era Digital: Studi Kasus Gereja-Gereja Kontemporer." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2023.
- Parhusip, Parsaoran. "Inkarnasi: Perwujudan Kasih Allah Yang Membela, Membebaskan, dan Mengangkat Martabat Manusia." *Melintas*, Vol. 35, No. 3, 2019.
- Pattipeilohy, Stella Y.E. "Model-Model Gereja Masa Depan: Menimbang Model Gereja Transeklesial, Hibrida, dan Publik." *Jurnal Didakhe*, Vol. 03, No. 01, Mei 2025.
- Philips, Gerardette. "Transformation of Personal Spirituality through Digital Technology: A Systematic Literature Review." *Focus*, Vol. 6, No. 2, 2025.
- Piliang, Yasraf Amir. "Masyarakat Informasi dan Digital: Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial." *Jurnal Sosioteknologi*, Edisi 27, Tahun 11, Desember 2012.
- Pollo, Don E. D. G., et al. "Website Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Pelayanan Gereja." *Jurnal Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, Vol. 15, No. 1, Juni 2021.
- Purwati, Ani, and Titi Widaningsih. "Kapitalisme Budaya dan Industri Media: Komodifikasi Konten dan Nilai Sosial di Era Digital." *Journal Scientific of Mandalika*, Vol.6, No.6, 2025.
- Purwonugroho, Daniel Pesah. "Sanggahan The Hiddenness of God melalui Inkarnasi: Kajian Historisitas dan Interpretasi Teologis Yohanes 1:14." *Ritornela: Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia*, Vol. 05, No. 02, Agustus 2025.
- Rafaeli, Sheizaf. "Interactivity: From New Media to Communication." *Sage Annual Review of Communication Research*, 16, 1988.

- Rahawarin, Rosdawiyah. "Realitas Sosial dalam Ruang Virtual Media Sosial (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pattimura Ambon)." *Global Communication For All*, Vol. 1, No. 1, April 2022.
- Rahmawati, Devie. "Risiko Polarisasi Algoritma Media Sosial: Kajian terhadap Kerentanan Sosial dan Ketahanan Bangsa." *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, Edisi 33, Maret 2018.
- Rankin, John L. "Implications of Digital Church For Christian Leaders." *Cogent Arts & Humanities*, Vol. 11, No. 1, 2024.
- Real, Edson. "Cybertheology from a Theoretical Approach: Conceptual Considerations and Proposals." *Religion and Social Communication*, Vol. 23, No. 1, 2025.
- Renita, Yosefien, and Albert I Ketut Deni Wijaya. "Penggunaan Aplikasi E-Katolik Sebagai Sarana Penghayatan Iman Orang Muda Katolik Paroki St. Fransiskus Xaverius Gandusari." *Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK)*, Vol. 25, No. 1, April 2025.
- Robertus, Mirsel, and Rama Tulus Pilakoannu. "From Pope John Paul II to Pope Francis: The Catholic Church's Views of Internet in the Light of 'Risk Society' Theory." *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, Vol. 8, No. 5, May 2024.
- Romele, Alberto, Marta Severo, and Paolo Furia. "Digital Hermeneutics: From Interpreting with Machines to Interpretational Machines." *AI & Society*, 35, 2020.
- Ruiz, Lucio Adrián. "New Evangelization, New Technologies: Evangelization In The Digital Age." *Trípodos*, 35, 2014.
- Şamşudean, Dragoş. "Digitalising The Church: Clergy's Attitudes Towards The Church's Mission Online." *Culture and Religion*, Vol. 23, No. 1, 2023.

- Sihombing, Frans Togu, et al. "Kewarganegaraan di Masyarakat Jaringan: Dampak Interaksi Online Terhadap Solidaritas dan Kohesi Sosial." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 9, No. 1.
- Sipayung, Rismaida Hotmaria, and Teresia Noiman Derung. "Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Pewartaan Injil Di Zaman Modern." *In Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya*, Vol. 07, No. 01, Februari 2024.
- Sitanggang, Mariati Purnama. "Menghadapi Ajaran Sesat di Era Digital: Perspektif Teologi Kristen dan Strategi Pendidikan Iman untuk Menghadapi Konsekuensi Digitalisasi." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol. 8, No. 1.
- Sopacoly, Mick Mordekhai, and Izak Y.M. Lattu. "Christianity and Online Spirituality: Cybertheology as a Contribution to Theology in Indonesia." *Gema Theologia*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2020.
- Sriyono, and Sri Mardiyati. "Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kehidupan Sosial." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 4, 2024.
- Stout, Andrew C. "Incarnation and Digitization: Marshall McLuhan and the Digital Humanities." *New Explorations*, 3(1), 2023.
- Suhardi, Aloysius. "Pemanfaatan Media Internet dalam Karya Pastoral di Paroki." *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, Vol. 3, No. 2, April 2010.
- Sulvinajayanti, et al. "Interfaith Harmony: Optimizing Digital Media and Stakeholder Collaboration in Communicating the Message of Moderation." *International Journal of Religion*, Vol. 5, No. 10, 2024.
- Sunaryo, Fransiska D. S. "Hoaks dan Ujaran Kebencian dalam Dunia Digital Menurut Pandangan Gereja Katolik." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, & Budaya*, Tema: Santa Smrti: Menelisik Potensi Bahasa, Sastra, & Budaya sebagai Resolusi Konflik, Vol. 1, 2022.

Tampubolon, Manotar. "Rethinking the Use of Technology and the Online Church for Christian Services During the COVID-19 Lockdown." *Indonesian Journal of Religion and Society*, Vol. 5, No. 1, 2023.

Utomo, Kurniawan Dwi Madyo. "Iman di Era Digital: Pengaruh Media Sosial terhadap Formasi Rohani Orang Muda Katolik Generasi Z di Malang." *Prosiding Seri Filsafat Teologi*, Vol. 35, No. 34, 2025.

Vosoughi, Soroush, et al. "The Spread of True and False News Online." *Science*, 359, 2018.

Wahyuni, Dwi, and Intan Karlina. "Digital Activism For Peace: Exploring Instagram's Role In Interfaith Dialogue In Indonesia." *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 8, No. 2, 2024.

Wellman, Barry. "Physical Place and Cyberplace: The Rise of Personalized Networking." *International Journal of Urban and Regional Research*, Vol. 25, No. 2, Juni 2001.

Williams, C. J. F. "Kant and Aristotle on the Existence of Space." *Grazer Philosophische Studien*, Vol. 25, 1985.

Zaluchu, Sonny Eli. "Manifestasi Kehadiran Tuhan di dalam Teologi Kristen: Dari Tabernakel Musa ke Bait Allah yang Hidup." *Khazanah Theologia*, Vol. 3, No. 1, 2021.

Zaluchu, Sonny Eli. "New Koinonia Epistemology in the Digital-Based Christian Theology." *ICON-DEMOST*, 2021.

Sumber Internet

Aquinas, Thomas. *Summa Theologia*. Tertia Pars, q. 1, a. 1. Dikutip dalam Will Wright, "The Miracle of the Incarnation: Part 2 - The Effects of Christ's Incarnation." *Good Distinctions*, 12 Des. 2022, www.gooddistinctions.com/p/the-effects-of-christs-incarnation. Diakses 9 Desember 2025.

---. *Summa Theologia*. Tertia Pars, q. 2, a. 3. Dikutip dalam Thomas Weinandy, "The Hypostatic Union: History and Dogmatic Reality." *Church Life Journal*, University of Notre Dame, 3 Apr. 2023, churchlifejournal.nd.edu/articles/the-hypostatic-union-history-and-dogmatic-reality/. Diakses 8 Desember 2025.

Bogle, James. "The Movement For The Latin Mass Is About Far More Than Nostalgia." *Thecatholicerald.com*, 8 Juli 2024, <https://thecatholicerald.com/article/the-movement-for-the-latin-mass-is-about-far-more-than-nostalgia/>. Diakses pada 31 Oktober 2025.

Campbell, Heidi A. "Tool of Faith or Digital Distraction? Catholic Church Offers Indulgences To Faithful Who Fast From Social Media." *National Catholic Reporter*, 17 Januari 2025, <https://www.ncronline.org/vatican/vatican-news/tool-faith-or-digital-distraction-catholic-church-offers-indulgences-faithful>. Diakses pada 25 September 2025.

Carvallo, Jimmy. "QRIS Memudahkan Umat Paroki Kumba Memberi Kolekte dan Sumbangan Pribadi." *Parokikumba.org*, <https://www.parokikumba.org/qrisk-memudahkan-umat-paroki-kumba-memberi-kolekte-dan-sumbangan-pribadi/>. Diakses pada 23 Oktober 2025.

Castillo, Mariano. "Humble Pope Has Complicated Past." *CNN.com*, 16 Maret 2013, <https://edition.cnn.com/2013/03/16/world/americas/argentina-pope-profile/>. Diakses pada 30 Oktober 2025.

Damayani, Luthfiyyah. "Clickbait Spirituality: When Religion Becomes a Commodity in Social Media." *Medium.com*, 1 April 2025, <https://luthfiyyahdamayani.medium.com/clickbait->. Diakses pada 19 Februari 2026.

Datareportal. "Internet Use Around The World." *Datareportal.com*, <https://datareportal.com/global-digital-overview>. Diakses pada 23 September 2025.

- DePalma, Jim. "From Passive to Interactive: The Evolution of Digital Media." *Jimdepalma.com*, <https://jimdepalma.com/from-passive-to-interactive-the-evolution-of-dig-media/>. Diakses pada 15 Oktober 2025.
- Edeltrudizh. "6 Fakta tentang Jonathan Roumie, Pemeran Yesus di 'The Chosen'." *Katolikpedia.id*, 21 Januari 2023, <https://katolikpedia.id/jonathan-roumie-aktor-pemeran-yesus/>. Diakses pada 14 Februari 2026.
- Esparza, Daniel. "5 Keys To Cultivating Discernment Online." *Aleteia.org*, 19 Februari 2025, <https://aleteia.org/2025/02/19/5-keys-to-cultivating-discernment-online/>. Diakses pada 3 Februari 2026.
- Fallo, Cornel. "Lima Pilar Tugas Pelayanan Gereja Wajib Kita Pahami." *Komsoskam.com*, 17 Januari 2020, <https://komsoskam.com/lima-pilar-tugas-pelayanan-gereja-wajib-kita-pahami/>. Diakses pada 20 Desember 2025.
- Floresa, Tim. "Susah Sinyal, Umat Katolik di Elar Selatan Lewati Pekan Suci dengan Doa di Rumah." *Floresa.co*, 12 April 2020, <https://floresa.co/reportase/peristiwa/44997/2020/04/12/susah-sinyal-umat-katolik-di-elar-selatan-lewati-pekan-suci-dengan-doa-di-rumah>. Diakses pada 2 November 2025.
- Gardeil, Ambroise. "The De Locis Theologicis: Its Nature, History, Aftermath, and Potential Future." *aThomist.com*, 19 Maret, <https://www.athomist.com/articles/the-de-locis-theologicis-its-nature-history-aftermath-and-potential-future#:~:text=1,70>. Diakses pada 25 Maret 2026.
- Kuivala, Petra. "To See, Judge, and Act: The Comeback of Latin American Theological Methodology." *Teologia.fi*, 14 Januari 2025, <https://teologia.fi/2025/01/to-see-judge-and-act-the-comeback-of-latin-american-theological-methodology/#:~:text=A%20New%20Method%20for%20Theological%20Reflection&text=The%20method%20was%20originally%20developed,framework%20for%20institutional%20theological%20reflection>. Diakses pada 7 Februari 2026.

- Kumar, Naveen. "Internet Usage Statistics 2025 [Worldwide Data]." *Demand Sage*, <https://www.demandsage.com/internet-user-statistics>. Diakses pada 23 September 2025.
- Kurlberg, Jonas, Nam Vo, and Sara Afshari. "Being Church in a Digital Age." *Lausanne.org*, <https://lausanne.org/occasional-paper/lausanne-occasional-paper-being-church-in-a-digital-age>. Diakses pada 20 Maret 2026.
- Masoud, Rai Hasen. "The Attention Economy and the Collapse of Cognitive Autonomy." *Georgetownlaw.edu*, 15 July 2025, <https://www.law.georgetown.edu/denny-center/blog/the-attention-economy/>. Diakses pada 22 Februari 2026.
- McEvoy, Amara. "The Queer Catholic Group Trying to Reclaim the Church." *Thenation.com*, 3 Oktober 2025, <https://www.thenation.com/article/society/trump-catholic-church-religion-lgbtq-rights/>. Diakses pada 31 Oktober 2025.
- Merriam-Webster Dictionary. "Dwell." *Merriam-Webster.com*, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/dwell>. Diakses pada 5 Februari 2026.
- Nugraheni, Arita. "Kebebasan Digital dan Batas Pengawasan." *Kompas.id*, <https://www.kompas.id/artikel/kebebasan-digital-dan-batas-pengawasan>. Diakses pada 14 Oktober 2025.
- Okpaleke, Ikenna Paschal. "Synodality, Mission and Digital Catholicity." *Imbisa*, 2 May 2024, <https://imbisa.africa/2024/05/02/synodality-mission-and-digital-catholicity/#:~:text=However%2C%20transitioning%20from%20individual%20influencing,to%20a%20community%20of%20faith>. Diakses pada 19 Februari 2026.
- Pope, Charles. "What Do We Mean by the Term 'Kerygma?'" *ncregister.com*, 17 June 2021, <https://www.ncregister.com/blog/what-does-kerygma-mean>. Diakses pada 3 Januari 2026.

- Richmond, Todd. "Father James Altman, who said Democrats would burn in Hell and called Covid restrictions 'Nazi-esque,' removed by his bishop." *Americamagazine.org*, 9 July 2021, <https://www.americamagazine.org/faith/2021/07/09/father-james-altman-removed-wisconsin-bishop-241015/>. Diakses pada 2 November 2025.
- Salwa, Nikita Dewi Kurnia. "Mengenal VR, AR, MR dan Metaverse: Era Baru Interaksi Digital." *Cloud Computing Indonesia*, <https://www.cloudcomputing.id/pengetahuan-dasar/mengenal-vr-ar-metaverse>. Diakses pada 15 Oktober 2025.
- Schlott, Rikki. "Young People Are Converting To Catholicism En Masse — Driven By Pandemic, Internet, 'Lax' Alternatives." *New York Post*, 17 April 2025, <https://nypost.com/2025/04/17/lifestyle/why-young-people-are-converting-to-catholicism-en-masse/>. Diakses pada 24 Oktober 2025.
- Susanto, Abdi. "SAGKI dan Tantangan Digitalisasi Gereja." *Mirifica.net*, 24 Oktober 2025, <https://www.mirifica.net/sagki-dan-tantangan-digitalisasi-gereja/>. Diakses pada 13 Februari 2026.
- Tjandrawinata, Raymond. "Politik Sebagai Konten: Transformasi Gerakan Sosial di Era Digital." *Kompas*, 9 Agustus 2025, <https://nasional.kompas.com/read/2025/09/08/06000081/politik-sebagai-konten--transformasi-gerakan-sosial-di-era-digital?page=all>. Diakses pada 10 Oktober 2025.
- Tufekci, Zeynep. "YouTube, the Great Radicalizer." *The New York Times.com*, 10 Maret 2018, <https://www.nytimes.com/2018/03/10/opinion/sunday/youtube-politics-radical.html>. Diakses pada 22 Februari 2026.
- Weinandy, Thomas. "The Hypostatic Union: History and Dogmatic Reality." *Churchlivejournal.nd*, 3 April 2023, <https://churchlivejournal.nd.edu/articles/the-hypostatic-union-history-and-dogmatic-reality/>. Diakses pada 8 Desember 2025.
- Wooden, Cindy. "Pope Leo XIV on Social Media: Instagram and X Accounts Up and Growing." *The Catholic Sun*,

<https://www.catholicsun.org/2025/05/19/pope-leo-xiv-on-social-media-instagram-and-x-accounts-up-and-growing/>. Diakses pada 16 Oktober 2025.

Wright, Will. "The Miracle of the Incarnation: Part 2 - The Effects of Christ's Incarnation." *Gooddistinctions.com*, 12 Desember 2022, <https://www.gooddistinctions.com/p/the-effects-of-christs-incarnation>. Diakses pada 9 Desember 2025.